

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga mencerminkan identitas budaya dan sosial. Saputra (2022:517) mendefinisikan bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan manusia untuk mengungkapkan ide, konsep, atau pesan yang ingin disampaikan dari penutur kepada lawan tutur. Sejalan dengan pandangan tersebut, Fauzi (2022:112) menambahkan bahwa melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi, berkomunikasi, mengekspresikan diri, bertukar pendapat dan ide, hingga menggunakannya sebagai alat kontrol sosial. Hal ini menjadikan bahasa sebagai instrumen yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa terus berkembang seiring waktu dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta konteks sosial penuturnya. Perkembangan ini memunculkan variasi bahasa yang mencerminkan keragaman budaya dan situasi komunikasi. Saputra (2022:517) Studi tentang variasi bahasa atau ragam bahasa merupakan bagian dari sociolinguistik yang berfokus pada analisis ciri-ciri khas dari setiap variasi bahasa serta bagaimana ciri-ciri tersebut berkaitan dengan karakteristik sosial suatu masyarakat. Senada dengan hal tersebut, Wati (2024:24) menambahkan bahwa keberagaman bahasa menunjukkan dalam satu kelompok masyarakat bahasa tidak hanya ditemukan satu atau dua jenis bahasa, melainkan berbagai macam ragam bahasa. Maka dari itu, variasi bahasa adalah keniscayaan yang memperkaya khazanah linguistik dan mencerminkan dinamika sosial budaya

masyarakat, Hal ini menunjukkan bahwa keragaman bahasa menjadi cerminan dinamika kehidupan sosial penuturnya.

Salah satu bentuk variasi bahasa yang menarik untuk dikaji adalah jargon. Jargon merupakan bentuk sosiolek yang berkaitan dengan penggunaan istilah tertentu dalam lingkungan pekerjaan atau kelompok sosial tertentu. Jargon juga memiliki fungsi sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Jargon adalah kosakata khusus yang diciptakan dan digunakan oleh kelompok atau bidang tertentu, seperti bidang keilmuan, profesi, atau kegiatan tertentu (Saputra, 2022:519). Hal ini menunjukkan bahwa jargon tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan identitas kelompok tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jargon tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol yang memperkuat ikatan sosial dan identitas suatu kelompok.

Pada perkembangan zaman dan arus globalisasi, mulai terjadi pergeseran dalam penggunaan bahasa daerah khususnya di kalangan generasi muda. Banyak anak muda kini kurang memahami beberapa istilah dalam bahasa Madura yang dulunya familiar, terutama yang berkaitan dengan profesi lokal. Menurut Sinegar (2025:2) Pergeseran bahasa terjadi karena berbagai faktor, terutama globalisasi dan modernisasi. Akibat dari dominasi budaya global dan intensitas kontak bahasa yang menyebabkan berkurangnya fungsi bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, istilah-istilah lokal mulai jarang terdengar dan tidak lagi dikenali oleh generasi muda, yang memunculkan kekhawatiran akan lunturnya identitas budaya lokal.

Salah satu bentuk pelestarian bahasa dan budaya lokal adalah melalui media seni, seperti lagu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lagu

adalah ragam suara yang berirama dan dapat pula diartikan sebagai nyanyian atau ragam nyanyi. Lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian pesan budaya, identitas, nilai moral, bahkan kritik sosial. Lagu daerah kerap menyisipkan istilah-istilah khas yang mencerminkan kehidupan masyarakat setempat. Pada konteks ini, lagu sebagai bentuk seni memiliki kekuatan emosional dan estetis yang efektif untuk pelestarian budaya (Sedyawati, 2006:74).

Penggunaan jargon dalam lagu Madura tidak hanya memperlihatkan kekhasan bahasa masyarakatnya, tetapi juga mencerminkan identitas sosial dan budaya yang hidup dalam kelompok tersebut. Hal ini selaras dengan pandangan Chaer (2014:67) yang menyatakan bahwa simbol dan ekspresi khas dalam budaya berfungsi untuk menjaga dan mewariskan nilai-nilai tradisional. Oleh karena itu, penggunaan jargon dalam lagu Madura memiliki peran penting tidak hanya dalam komunikasi internal kelompok, tetapi juga dalam mempertahankan nilai-nilai lokal melalui ekspresi sastra.

Lagu Madura, sebagai bagian dari tradisi lisan, menjadi media yang kaya akan nilai budaya lokal dan sering memuat istilah-istilah yang mencerminkan latar belakang sosial, budaya, maupun profesi masyarakat Madura. Lagu daerah tidak hanya menjadi hiburan semata, melainkan juga berfungsi sebagai media pelestarian nilai-nilai sosial. Menurut Danandjaja (2002:3), yang menyebut sastra lisan sebagai cerminan budaya dan norma dalam masyarakat.

Lagu Madura mencerminkan karakteristik masyarakat Madura, termasuk penggunaan bahasa yang berkaitan dengan profesi atau kegiatan khas seperti peternakan, perdagangan, dan aktivitas sehari-hari lainnya. Bahasa yang

digunakan dalam lagu mencerminkan struktur sosial dan budaya masyarakatnya, pendapat ini ditegaskan kembali oleh Fishman (1972:45), bahwa bahasa mencerminkan tatanan sosial komunitas tempat bahasa itu digunakan. Maka, jargon dalam lagu Madura menjadi wujud identitas sosial dan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Pada era digital saat ini, lagu-lagu daerah seperti lagu Madura dapat dinikmati dengan mudah melalui berbagai platform digital, salah satunya adalah YouTube. Media digital telah membuka ruang baru bagi pelestarian budaya lokal sekaligus memperkenalkan bahasa dan identitas suatu daerah kepada khalayak yang lebih luas. Peran ini, menurut Susilo (2011:58), menjadikan YouTube sebagai sarana efektif dalam mengekspresikan sekaligus mendistribusikan budaya lokal dalam bentuk audio-visual. Salah satu kanal YouTube yang secara konsisten mengunggah lagu-lagu Madura adalah kanal Pacul.

Kanal YouTube Pacul memiliki keunikan tersendiri karena menampilkan lagu-lagu Madura dengan gaya yang lucu, santai, dan dekat dengan realitas kehidupan masyarakat. Lagu-lagu tersebut kerap menggunakan istilah atau jargon khas Madura yang mencerminkan latar budaya serta identitas sosial masyarakatnya. Keunikan inilah yang menjadi alasan peneliti memilih kanal YouTube Pacul sebagai objek kajian dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan jargon dalam lagu Madura yang ditayangkan di kanal YouTube Pacul. Penelitian ini akan menggali mengenai penggunaan jargon digunakan dalam lagu tersebut untuk merefleksikan identitas sosial, nilai-nilai budaya, dan interaksi antaranggota masyarakat Madura.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji fungsi jargon dalam lagu Madura di kanal YouTube Pacul

Hasil penelitian menganalisis jargon dalam lagu Madura, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian sosiolinguistik khususnya dalam memahami variasi bahasa pada konteks budaya lokal. Selain itu penelitian ini juga dapat mendukung pelestarian budaya Madura terutama lagu melalui media digital yang semakin relevan di era globalisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diaparkan, berikut rumusan masalah dalam penelitian.

1.2.1 Bagaimanakah bentuk-bentuk jargon yang digunakan dalam lagu Madura di Kanal YouTube Pacul?

1.2.2 Bagaimanakah fungsi jargon yang terdapat dalam lagu Madura di Kanal YouTube Pacul?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diaparkan, berikut tujuan dalam penelitian.

1.3.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk jargon yang digunakan dalam lagu Madura di kanal YouTube Pacul.

1.3.2 Mendeskripsikan fungsi-fungsi jargon yang terdapat dalam lagu Madura di kanal YouTube Pacul.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan penelitian ini yakni agar dapat bermanfaat bagi penelitian bahasa, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang sosiolinguistik, khususnya pada kajian variasi bahasa dan sosiolek. Penelitian ini juga dapat menambah referensi akademik mengenai penggunaan jargon dalam lagu sebagai salah satu bentuk sastra lisan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi studi lain yang membahas hubungan antara aspek sosial dan pemakaian bahasa di media digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam sosiolinguistik khususnya mengenai variasi bahasa sosiolek jargon.

1.4.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menggali lebih dalam terkait fenomena penggunaan jargon dalam media digital, khususnya dalam konteks budaya lokal.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis jargon dalam lagu Madura yang ditayangkan di kanal YouTube Pacul. Fokus penelitian ini adalah pada bentuk-bentuk jargon yang meliputi kata dasar, afiksasi, abreviasi, komposisi dan reduplikasi serta fungsi jargon yang terdapat dalam kutipan lirik lagu di kanal YouTube Pacul. Objek penelitian ini adalah tuturan dalam lagu Madura di kanal YouTube Pacul

yang merepresentasikan budaya masyarakat Madura dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pekerjaan, tradisi, dan interaksi sosial.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir, peneliti memberikan penjelasan mengenai batasan definisi operasional sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas.

1.6.1 Sociolinguistik

Sociolinguistik adalah bidang studi yang membahas keterkaitan antara bahasa dalam masyarakat. Ilmu ini digunakan untuk menganalisis penggunaan dalam berbagai kelompok sosial sesuai dengan konteks dan kondisi tertentu.

1.6.2 Variasi Bahasa

Variasi bahasa merupakan perbedaan dalam penggunaan bahasa yang dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan situasi komunikasi. Perbedaan ini dapat terlihat dalam pemilihan kosakata, struktur kalimat, maupun gaya berbahasa yang khas dalam kelompok tertentu. Selain sebagai alat komunikasi, variasi bahasa juga mencerminkan identitas sosial serta nilai-nilai budaya yang dianut oleh suatu masyarakat.

1.6.3 Siolek

Siolek adalah perbedaan penggunaan bahasa yang dipengaruhi oleh faktor sosial seperti usia, gender, pendidikan, pekerjaan, dan status ekonomi. Perbedaan ini terlihat dalam pilihan kata, cara pengucapan, atau pola kalimat yang khas dalam kelompok sosial tertentu, mencerminkan identitas dan kedudukan sosial penuturnya.

1.6.4 Jargon

Jargon adalah istilah khusus yang digunakan dalam lingkungan pekerjaan atau bidang tertentu dan umumnya dapat dipahami oleh anggota kelompok tersebut. Istilah-istilah yang digunakan berfungsi untuk mempermudah komunikasi antaranggota dalam kelompok sosial untuk membentuk identitas yang membedakan kelompok tersebut dengan kelompok lainnya.

1.6.5 YouTube

YouTube adalah platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, serta berinteraksi melalui komentar, *like*, dan *subscribe*. YouTube menyediakan berbagai jenis konten, seperti hiburan, edukasi, dan informasi, yang dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia.

1.6.6 Kanal YouTube Pacul

Kanal YouTube Pacul adalah kanal yang dibuat pada 16 Agustus 2016 oleh Cak Imam dan berisi video lagu-lagu Madura dengan durasi sekitar 5–6 menit dan saat ini memiliki sekitar 45 ribu pengikut. Kanal ini berfungsi sebagai media digital untuk menampilkan lagu-lagu berbahasa Madura yang mencerminkan kehidupan sosial, profesi, dan nilai budaya masyarakat Madura.